

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KENDAL



Disusun oleh:
Riska Fita Sptyana
7101409032
Pendidikan Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMK N 1 Kendal,

Dr. Kardoyo, M.Pd

Drs. Kusdarmanto

NIP 19620529 198601 1 001

NIP 19561221 198803 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan Mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digeluti. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan atau kependidikan yang mendalam. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Martono, M.Pd, selaku Dekan FE Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Kardoyo, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
6. Drs. Kusdarmanto, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kendal.
7. Moh. Hendy Nugroho, S.Pd, M.Kom, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Negeri 1 Kendal.
8. Wuryati, S.Pd, selaku Guru Pamong yang senantiasa member bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL.
9. Bapak dan Ibu Guru di SMK Negeri 1 Kendal.
10. Segenap Staf dan Karyawan Tata Usaha di SMK Negeri 1 Kendal.
11. Rekan-rekan praktikan, atas segala dukungan dan kebersamaan selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 yang tidak mungkin disebutkan satu-per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang demi perbaikan penyusunan

laporan PPL 2 ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

Riska Fita Sptyana

NIM 7101409032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B Dasar Pelaksanaan.....	4
C Tahapan-tahapan pelaksanaan.....	5
D Status, peserta, dan bobot kredit.....	5
E Syarat dan tempat pelaksanaan.....	7
F Tugas guru di sekolah.....	8
G Tugas praktikan di sekolah.....	8
BAB III PELAKSANAAN PPL II.....	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan	12

E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
F. Guru Pamong.....	14
G. Dosen Pembimbing	14
H. Ujian Praktik Mengajar	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Program Tahunan
Lampiran 2 Program Semester
Lampiran 3 Kalender Akademik
Lampiran 4 Perhitungan Jumlah Minggu Efektif
Lampiran 5 Silabus
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 7 Daftar Nama Mahasiswa PPL
Lampiran 8 Daftar Guru Pamong
Lampiran 9 Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
Lampiran 10 Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
Lampiran 11 Daftar Hadir Mahasiswa
Lampiran 12 Daftar Nama Siswa
Lampiran 13 Rencana Kegiatan di SMK N 1 Kendal
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
Lampiran 15 Jadwal Praktikan Mengajar
Lampiran 16 Agenda Mengajar
Lampiran 17 Daftar Presensi Siswa
Lampiran 18 Soal Ulangan Harian
Lampiran 19 Nilai Ulangan Harian
Lampiran 20 Dokumentasi KBM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 2 minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah*. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

Harapan yang ingin dicapai setelah Praktik Pengalaman Lapangan

dilaksanakan adalah dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pengertian PPL termuat dalam peraturan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a) Pasal 39 ayat 1: “Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
 - b) Pasal 42 ayat:
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

- c) Pasal 43 ayat 2: “Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi.
2. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
- a) Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
 - b) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c) Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d) Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tahap-Tahap Latihan PPL

1. Tahap Pengenalan Lapangan

Tahap ini bertujuan untuk mengakrabkan calon guru dengan dunia sekolah menengah. Pelaksanaan latihan dalam tahap ini mungkin sudah dimulai ketika PPL secara terjadwal belum muncul. Dengan perkataan lain, tahap ini mungkin sudah dimulai ketika PPL terjadwal belum muncul. Dengan perkataan lain, tahap ini mungkin sudah muncul pada semester sebelumnya, ketika mata kuliah tertentu mempersyaratkan kunjungan ke sekolah menengah.

2. Tahap latihan keterampilan terbatas

Latihan keterampilan terbatas adalah latihan untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang bersifat generik, seperti keterampilan bertanya, memberi penguatan, atau mengadakan variasi. Latihan keterampilan terbatas disajikan dalam bentuk pengajaran *microteaching*,

baik dengan menggunakan siswa sebenarnya sebagai murid, ataupun dengan menggunakan teman sejawat sebagai murid (simulasi). Latihan ini dapat berlangsung sebelum PPL muncul, yaitu yang diberikan dalam mata kuliah tertentu, secara terjadwal pada awal kegiatan PPL, selama kegiatan terbimbing dan mandiri dan dapat juga pada akhir suatu latihan mengajar

3. Tahap latihan terbimbing

Sesuai dengan namanya, pada tahap ini, calon guru berlatih mengintegrasikan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dalam situasi nyata sekolah menengah, di bawah bimbingan para pembimbing. Sesuai dengan tahap perkembangan keahlian yang telah diuraikan di depan, pada tahap ini, calon guru sudah dilatih untuk menguasai ketiga tahap tersebut. Dengan perkataan lain, selama latihan, fokus perhatian tidak hanya diberikan kepada hal-hal yang bersifat pengelolaan, namun juga kepada penampilan diri sendiri dan dampak yang ditimbulkannya pada diri siswa.

4. Tahap latihan mandiri

Pada dasarnya, tahap ini merupakan tahap akhir atau tahap puncak dalam PPL. Pada tahap ini, mahasiswa calon guru diberi kesempatan berlatih secara mandiri (dengan bimbingan yang sangat minimal), untuk menerapkan secara utuh dan terintegrasi segala kemampuan keguruan di dalam situasi nyata sekolah menengah.

5. Tahap refleksi

Sebagaimana diuraikan dalam tujuan PPL, tugas-tugas post aktif merupakan tugas yang berkaitan dengan pertumbuhan profesional calon guru. Seorang calon guru tidak mungkin berkembang secara profesional jika ia tidak mau atau tidak mampu belajar dari pengalaman dan penghayatan selama latihan. Kesalahan yang dibuat akan berulang terus tanpa pernah disadari sehingga perbaikan untuk memunculkan tahap ini dilakukan pada akhir setiap latihan, dan mungkin khusus pada akhir latihan mandiri.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Status Praktik Pengalaman Lapangan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

2. Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program S1 kependidikan

3. Bobot Kredit dan Tahapan PPL

a. Bobot Kredit

1) Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 sejumlah 4 SKS.

2) Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

b. Tahapan PPL

PPL untuk program SI dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

a) PPL Tahap 1 (PPL 1)

b) PPL Tahap 2 (PPL2)

E. Syarat dan tempat pelaksanaan

Syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu:

a. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2 atau dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.

b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*

c. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan

Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES dengan instansi lain terkait.

F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik yaitu :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

G. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;

5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 KENDAL yang beralamatkan Di Jl.soekarno-Hatta Barat Km.03 kabupaten Kendal,yang ditetapkan setelah pengisian SIM PPL UNNES.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus meliputi :
 - a. Microteaching
Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal 9 Juli 2012 s.d 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan
Pembekalan dilakukan dari 23 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing – masing
 - c. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.
2. Kegiatan di sekolah
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 23 mahasiswa pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala SMK Negeri 1 Kendal.
 - b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan
 1. Pengenalan Lapangan
Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu

tanggal 9 Agustus 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMK Negeri 1 Kendal, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 1 Kendal, Jumlah guru, Jumlah Karyawan, Siswa-siswi SMK Negeri 1 Kendal, Kegiatan belajar-pembelajaran di SMK Negeri 1 Kendal dan lain-lain.

2. Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

3. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/*performance* dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pengajaran, dan agenda mengajar.

4. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa

praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada alat penilaian.

6. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 1 Kendal sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- a. Pengamatan kondisi pembelajaran (media)
- b. Membuat perangkat mengajar yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Melakukan Praktik mengajar di kelas, yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas XAK1 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan adalah Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
- d. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Disamping kegiatan intrakurikuler, ada juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di PPL SMK Negeri 1 Kendal.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu

praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung :

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.

Hal-hal yang menghambat :

- a. Kondisi Sekolah yang masih dalam masa pembangunan
- b. Letak sekolah yang dekat jalan raya sehingga terlalu bising dan susah mengkondisikan kelas agar tenang

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Produktif Jurusan Akuntansi Kelas XAK1 adalah Ibu Wuryati, S.Pd. Beliau merupakan guru yang kompeten di bidangnya serta memiliki kemampuan mengelola kelas yang sangat baik sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dapat berjalan efektif. Di samping itu hal yang menonjol dari beliau adalah keramahannya pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di SMK Negeri 1 Kendal. Beliau bahkan memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi kemampuan praktikan sesuai bidang keahlian masing-masing sehingga praktikan merasa nyaman melakukan praktik di lingkungan SMK Negeri 1 Kendal.

H. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. Selama dalam PPL II, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai

materi pembelajaran maupun saran yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Beliau rutin hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan pengalaman yang praktikan dapatkan selama PPL II, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak dibutuhkan bagi calon tenaga kependidikan.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan pengajar agar dapat mengelola kelas dengan baik antara lain:
 - a. Menguasai materi yang akan disampaikan
 - b. Mampu mengondisikan kelas yang kondusif
 - c. Terampil dan kreatif memilih media pembelajaran
3. Dalam proses pembelajaran, selain menyampaikan materi guru juga perlu memotivasi peserta didik
4. Praktikan tidak boleh sungkan berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing saat menghadapi permasalahan selama pelaksanaan PPL II.
5. Praktikan harus dapat membina hubungan baik dengan guru, staf karyawan TU, dan peserta didik sekolah yang bersangkutan.

B. Saran

Untuk Mahasiswa PPL, selalu menjaga dan menjalin hubungan yang baik dengan sekolah latihan, dapat melaksanakan tanggung jawab sebagai calon pendidik dengan baik, dan saling bekerja sama dengan mahasiswa praktikan lainnya selama pelaksanaan PPL II agar tercipta kekompakan.

Untuk Pihak Sekolah, dalam pelaksanaan PPL praktikan mempunyai tugas yang tidak mudah. Berbagai pengalaman baru banyak didapatkan para mahasiswa praktikan. Dari tahap adaptasi dengan lingkungan sekolah latihan, menyiapkan media pembelajaran hingga menyusun laporan. Oleh sebab itu, praktikan berharap kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih

membantu dan memotivasi praktikan dalam melaksanakan setiap kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler agar kedepannya lebih baik.

Untuk Pihak Unnes, Pihak Unnes terutama UPT sebaiknya memberi ketegasan kepada mahasiswa terkait dengan pendaftaran PPL di Sikadu karena hal tersebut akan berdampak pada pengunduran/penundaan waktu pemlotingan tempat PPL. Selain itu, UPT harus memerhatikan waktu pelaksanaan penerjunan mahasiswa ke sekolah latihan masing-masing agar tidak bertumbukan dengan hari libur nasional yang mengakibatkan kurangnya waktu praktikan untuk berlatih di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : RISKITA FITA SAPTYANA
NIM : 7101409032
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Mapel Praktikan : Akuntansi

Refleksi Pelaksanaan PPL 1

Puji syukur kita panjatkan atas berkah dan hidayah Allah Swt sehingga laporan ini dapat selesai tanpa adanya halangan yang berarti. Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Adapun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK Negeri 1 Kendal yang beralamatkan Di Jl.soekarno-Hatta Barat Km.03 kabupaten Kendal yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli – 20 Oktober 2012.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 30 Juli – 11 Agustus 2012. Selama dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 1 Kendal, Kabupaten Kendal baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Akuntansi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Akuntansi

Akuntansi sebenarnya merupakan bidang studi yang sebenarnya menyenangkan, tetapi para siswa menganggap akuntansi adalah pelajaran yang rumit. Hal ini dikarenakan Akuntansi merupakan mata pelajaran yang kompleks yang menuntut siswa untuk bekerja secara teliti dengan dihadapkan pada sebuah alur yang mengharuskan siswa untuk menghitung pada setiap bagian dari serangkaian alur yang harus diselesaikan. Sehingga dengan begitu ketika siswa sudah tidak memiliki kesabaran dan ketelitian dalam menghadapi suatu soal maka soal tersebut tidak akan dapat diselesaikannya.

Tetapi sekarang ini telah banyak inovasi-inovasi yang diciptakan untuk dapat mempermudah siswa dalam mempelajari bidang studi akuntansi, seperti di sekolah sekolah sekarang telah banyak dibangun laboratorium kusus akuntansi. Dan juga banyak media-media yang digunakan, contohnya: penggunaan gambar, dan bahkan telah banyak sekolah-sekolah yang menggunakan komputer, LCD dan VCD untuk menunjang pembelajaran Akuntansi, sehingga bisa lebih menarik dan mudah. Atau guru juga kadang menghadapkan siswa langsung pada kegiatan ekonomi yang berhubungan dengan akuntansi secara nyata, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami dan mengingatnya..

Maka dari itu, sekarang ini bukan hanya guru yang akan aktif di dalam kelas tapi juga para murid diharapkan juga aktif mengikuti pelajaran, sehingga tercipta suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) yang selaras.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan Prasarana merupakan media utama untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sarana serta prasarana yang tersedia di tempat praktikan observasi kusunya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran akuntansi belum cukup memadai. Karena di SMK Negeri 1 Kendal ini sedang dalam proses pembangunan, maka ada ruang kelas yang belum memenuhi standar, contohnya saja ruang kelas yang kotor akibat terkena berbagai bahan material, atap yang masih belum berupa termit, papan tulis yang masih menggunakan kapur, serta suara yang begitu bising yang muncul dari berbagai alat-alat tukang bangunan yang sedang membangun disitu.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ibu Wuryati, S.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar dalam menghadapi berbagai siswa yang beraneka ragam karakter.

Dosen pembimbing praktikan adalah ibu Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si . Beliau adalah seorang dosen yang ramah, sabar dan bijaksana.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Kendal, sudah sangat baik, meskipun tak bisa dipungkiri dalam setiap pembelajaran pasti akan mengalami suatu kendala yang berasal dari dalam dan luar yang berasal dari guru, siswa maupun lingkungan. Karena ini merupakan sekolah kejuruan maka pembelajaran akuntansi yang diajarkan sudah sangat kompleks sehingga ada beberapa siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran, namun guru mata pelajaran dapat dengan mudah mengatasi hal ini, hal ini menandakan kualitas guru mapel.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan

observasi secara cermat. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih sangat kurang, masih perlu ditingkatkan lebih baik dalam mengkondisikan situasi belajar maupun dalam penguasaan materi pelajaran. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh dapat diaplikasikan, karena jarang terjadi situasi yang berbeda dalam kehidupan kelas sesungguhnya. Oleh karena itu praktikan harus dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengkondisikan situasi kelas dan menyiapkan berbagai penanganan secara spontan atas berbagai peristiwa yang terjadi diluar dugaan sehingga mendekati ideal. Selain itu praktikan harus siap ditempatkan pada situasi dimana melihat kondisi sekolah yang sedang dalam proses pembangunan, sehingga mungkin saja berbagai fasilitas yang diperlukan belum tersedia. Potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Hal terpenting yang perlu dikembangkan praktikan adalah kesiapan mental dalam menghadapi siswa.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, dapat meningkatkan keisapan baik mental maupun fisik kepada saya selaku praktikan, melatih diri lebih sigap dalam menghadapi berbagai situasi yang kurang mendukung dalam KBM. Kegiatan ini pun berfungsi sebagai pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya khususnya pada SMK N 1 Kendal, dan Ibu Wuryati, S.Pd. selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama kegiatan PPL berlangsung.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK N 1 Kendal ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Selain itu juga harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana lebih ditingkatkan lagi, khususnya sarana dan prasarana bidang studi Akuntansi yaitu dengan menambah buku referensi mata pelajaran akuntansi di perpustakaan agar siswa lebih rajin ke perpustakaan dan dapat melatih siswa untuk belajar mandiri. Sedangkan bagi Unnes, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian bentuk refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

Kendal, 09 Agustus
2012

Mengetahui,
Guru pamong

Praktikan

Wuryati, S.Pd
NIP.196707192005012004

Riska Fita Sptyana
NIM. 7101409032